

ABSTRAKSI

Secara umum, keberhasilan investasi dalam mendapatkan keuntungan sangat ditentukan oleh faktor ekonomi disamping itu juga, kinerja manajemen perusahaan dan lingkungan industrinya juga ikut mempengaruhi keberhasilan investasi yang akan dilakukan. Kajian teoritik mengelompokkan ketiga faktor penentu tersebut ke dalam analisis fundamental dengan tiga macam pendekatan analisis, yaitu analisis ekonomi, analisis perusahaan, dan analisis industri. Penelitian ini dibangun atas dasar anggapan bahwa variabel sektor industri merupakan variabel yang berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan tingkat pengembalian pasar atau IHSG dengan alasan bahwa pengaruh perubahan variabel sektor industri cenderung berdampak dengan pola serupa terhadap perubahan tingkat keuntungan pasar atau IHSG. Maka investor di pasar modal harus mengetahui besaran maupun pola pengaruh dari perubahan variabel suatu sektor industri terhadap variasi naik/turunnya tingkat pengembalian investasi saham di IHSG yang direfleksikan oleh perubahan indeks harga saham gabungan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang pengaruh tingkat pengembalian variabel sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi terhadap tingkat pengembalian investasi saham pada pasar atau IHSG di BEJ. Industri infrastruktur, utilitas dan transportasi dipilih, karena industri ini dianggap penting dalam masa pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sekarang sedang berkembang, Pembangunan infrastruktur, jaringan telekomunikasi, dan sarana serta prasarana transportasi diperkirakan akan meningkat untuk tahun-tahun ke depan, hal ini pun akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi dalam menghasilkan tingkat pengembalian investasi atau *return* yang tinggi bagi pemegang sahamnya.

Metode deskriptif analitis dan verifikatif banyak berperan dalam penulisan skripsi ini. Studi deskriptif dilakukan untuk mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti. Sedangkan studi verifikatif, dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian melalui pengolahan dan pengujian data secara statistik. Sampel dalam penelitian ini adalah saham perusahaan yang termasuk dalam industri infrastruktur, utilitas dan transportasi yang aktif diperdagangkan di BEJ tahun 2004. Variabel yang akan diteliti adalah faktor tingkat pengembalian saham sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear dengan metode kuadrat terkecil biasa (*method of ordinary least squares, OLS*), yang didukung oleh uji statistik F dan uji statistik t dengan tingkat signifikansi 5%. Tujuannya adalah untuk menjelaskan pengaruh variabel tingkat pengembalian saham sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi terhadap tingkat pengembalian pasar di BEJ, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pengembalian saham sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi terhadap tingkat pengembalian pasar .

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa tingkat pengembalian saham sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi mempunyai pengaruh terhadap tingkat pengembalian pasar (IHSG). Tingkat pengembalian saham sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi mempunyai koefisien regresi sebesar 0,424.

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Kerangka Pemikiran	7
1.6 Metode Penelitian	10
1.6.1 Teknik Pengumpulan Data	11
1.6.2 Sumber Data	11
1.6.3 Sampel Penelitian	11
1.6.4 Variabel Penelitian	12
1.6.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	12
1.6.5.1 Model Regresi Linier	12
1.6.5.2 Hipotesis Penelitian	14
1.6.5.3 Uji Hipotesis	14

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Jenis-Jenis Saham dan Indeks Saham	17
2.1.1 Indeks Harga Saham	21
2.2 Harga Saham dan Perdagangannya di Bursa Efek Jakarta	26
2.3 Analisis Saham	30

BAB III : OBJEK PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian	37
3.1.1 Sejarah dan Perkembangan Bursa Efek Jakarta	38
3.1.2 Sejarah dan Perkembangan Indeks	43
3.1.2.1 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	43
3.1.2.2 Indeks Sektoral	43
3.1.2.3 Indeks LQ 45	44
3.1.2.4 Jakarta Islamic Index (JII)	44
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Analisis Faktor-Faktor Tingkat Pengembalian Saham Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi terhadap Tingkat Pengembalian Pasar	45
4.2 Analisis Pengujian Asumsi Regresi Linier	53
4.2.1 Uji Linieritas	54
4.2.2 Uji Normalitas	54
4.3 Uji Hipotesis Penelitian	55
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ketentuan Besaran Fraksi dan Jenjang Perubahan Maksimum	28
Tabel 3.1	Susunan Kepengurusan Organisasi BEJ 2005 – 2008	43
Tabel 4.1	Kondisi Rata-Rata Return Saham Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Serta IHSG di BEJ periode Agustus 2004 – Desember 2004	45
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Asymp. Sig (2 tailed)	55
Tabel 4.3	Hasil perhitungan Koefisien	56
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan t-hitung Konstanta	58
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan t-hitung Variabel	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Model Kerangka Berpikir	28
Gambar 2	Siklus Kehidupan Industri	33
Gambar 3	Susunan Kepengurusan Organisasi	
	BEJ 2005 – 2008	43
Gambar 4	Scatter Plot	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pergerakan Saham Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
Dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode
Agustus 2004 – Desember 2004
- Lampiran 2. Return Saham Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
Periode Agustus 2004 – Desember 2004
- Lampiran 3. Return IHSG Periode Agustus 2004 – Desember 2004
- Lampiran 4. Hasil Output SPSS
- Lampiran 5. Data Kuotasi Harga Saham Harian BEJ (16 Agustus 2004)
- Lampiran 6. Data Kuotasi Harga Saham Harian BEJ (30 Desember 2004)
- Lampiran 7. Data Kuotasi Harga Indeks Harian BEJ (16 Agustus 2004)
- Lampiran 8. Data Kuotasi Harga Indeks Harian BEJ (30 Desember 2004)